

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis kinerja Reksadana saham pada periode 2 Oktober 2020-30 September 2021 menggunakan metode Sharpe menunjukkan bahwa ke 5 Reksadana menunjukkan kinerja positif. Menurut perhitungan metode Sharpe, reksadana saham Avrist Ada Saham Blue Safir memiliki hasil tertinggi sehingga layak dijadikan investasi di periode 2 Oktober 2020-30 September 2021.
2. Analisis kinerja Reksadana saham pada periode 2 Oktober 2020-30 September 2021 menggunakan metode treynor menunjukkan bahwa ke 5 Reksadana menunjukkan kinerja positif. Menurut perhitungan metode treynor, reksadana saham BNP Paribas Ekuitas memiliki hasil tertinggi sehingga layak dijadikan investasi di periode 2 Oktober 2020-30 September 2021.
3. Analisis kinerja Reksadana saham pada periode 2 Oktober 2020-30 September 2021 menggunakan metode jensen menunjukkan bahwa ke 5 Reksadana menunjukkan kinerja negatif. Menurut perhitungan metode jensen, reksadana saham BNP Paribas Ekuitas memiliki hasil tertinggi sehingga layak dijadikan investasi di periode 2 Oktober 2020-30 September 2021.
4. Peringkat reksadana saham baik menurut metode Sharpe, metode Treynor, dan metode Jensen memiliki hasil evaluasi yang tidak jauh berbeda pada daftar peringkat reksadana saham terbaik. Peringkat 2 terbaik sama-sama ditempati BNP Paribas Ekuitas dan Avrist Ada Saham Blue Safir dan Perbedaannya hanya pada urutan peringkat reksadana, dimana peringkat pertama pada metode Sharpe yaitu Avrist Ada Saham Blue Safir sedangkan peringkat pertama pada metode Treynor, dan metode Jensen yaitu BNP Paribas Ekuitas.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Setiap metode dan benchmark yang digunakan akan menghasilkan analisis yang berbeda-beda. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode yang lainnya selain metode Risk Adjusted Return dalam mengukur kinerja Reksadana saham.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi penelitian pada kelompok reksadana yang lain.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan rentang waktu yang lebih panjang dan lenih terbaru agar dapat diketahui kinerja reksadana yang tidak berkinerja baik dalam rentang waktu terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darmayanti dkk. 2018. *Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham Dengan Metode Sharpe, Treynor, dan Jensen*. 11(2).
- Jogiyanto, 2017. *Analisis Investasi dan Teori Portofolio*, Gajah Mada Press, Yogyakarta.
- Prowanta, E., & Herlianto, D. 2020. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Edisi Pertama, Yogyakarta: Goysen Publishing.
- Rudiyanto. 2016. *Rekda Dana untuk Pemula*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Mumtazah, G, Inas., & Permadhy, Y, Tito. 2022. *Analisis Kinerja Reksa Dana Saham dengan Metode Sharpe, Treynor, dan Jensen Selama Masa Pandemi*. 13(1).
- Samsul, Mohammad, 2015. *Pasar modal dan manajemen portofolio*, Erlangga, Jakarta.
- Sekaran, U., & Bougie, R. 2017. *Research Method for Business*.
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suliyanto. 2018. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Tandelilin, E. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Sumber dari internet:
- OJK:
(<https://reksadana.ojk.go.id/Public/ProdukReksadanaPublic.aspx>)
reksadana.ojk.go.id
- Bareksa.com
www.bi.go.id
finance.yahoo.com